# TERUS KEMBANGKAN KAPITEN PASURUAN

**Selasa, 28 Februari 2017**

Kabupaten Pasuruan terus berupaya mengembangkan "Kapiten" (Kopi Asli Kabupaten Pasuruan) sebagai ikon baru di bidang pertanian. Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Pertanian mengalokasikan anggaran untuk mendukung pengembangan Kapiten, termasuk pengadaan mesin pengolah kopi, pengembangan sentra kopi, dan pelatihan para petani kopi.

Untuk pengadaan mesin pengolah kopi, Dinas Pertanian telah menganggarkan Rp 620 juta untuk petani di Kecamatan Prigen, Tutur, dan Puspo. Mesin ini diharapkan dapat membantu petani dalam mengolah kopi sesuai dengan peruntukannya. Selain itu, Dinas Pertanian juga akan mengembangkan 8 kecamatan penghasil kopi menjadi sentra kopi.

Untuk mendukung pengembangan sentra kopi, Dinas Pertanian akan memperbanyak jumlah bibit tanaman kopi melalui anggaran APBD Kabupaten Pasuruan sebesar Rp 210 juta. Pemprov Jatim juga akan memberikan bantuan bibit tanaman kopi robusta untuk petani di Kecamatan Puspo, Tutur, dan Purwodadi.

Sebagai bagian dari upaya pengembangan Kapiten, Dinas Pertanian akan menjalin kemitraan dengan Puslitkop (Pusat Pelatihan Kopi) Jember dan Bogor untuk memberikan pelatihan kepada para petani kopi di Kabupaten Pasuruan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para petani dalam mengolah kopi secara baik dan benar.

Dengan berbagai upaya tersebut, diharapkan Kapiten Pasuruan dapat terus berkembang dan menjadi salah satu ikon pertanian di Jawa Timur.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*